



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, yang berisi gambaran tentang secara umum mengenai obyek yang dinilai. Kemudian dalam bab ini juga terdapat analisis deskriptif yang berisi tentang uraian singkat berkenaan dengan beberapa variabel yang dipakai dalam penelitian.

Setelah itu akan dibahas hasil penelitian yang berisi proses analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan. Kemudian pada bagian akhir bab akan dijelaskan pembahasan mengenai hasil analisis yang disajikan secara ringkas dan jelas.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan di Kecamatan Koja. Wajib pajak ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang berada atau menjalankan usaha di Kecamatan Koja dan terdaftar di KPP Pratama Jakarta Koja.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket di Kecamatan Koja yang diisi secara langsung oleh wajib pajak orang pribadi usahawan melalui beberapa pernyataan dengan jawaban dalam bentuk skala likert, tentang kesadaran membayar pajak, persepsi sanksi perpajakan, dan persepsi sosialisasi perpajakan apakah berpengaruh atau tidak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. Pengumpulan data dilaksanakan mulai periode November 2017 sampai Februari 2018.



B. Analisis Deskriptif

Variabel yang akan digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang memberikan pengaruh pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak (K), persepsi sanksi perpajakan (SA), dan persepsi sosialisasi perpajakan (SO).

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang terkena pengaruh akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan (KE).

1) Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Tabel 4.1.1
Deskriptif Kesadaran Wajib Pajak K1

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	2	2%	2%	2%
3	14	14%	14%	16%
4	50	50%	50%	66%
5	34	34%	34%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 2 orang atau 2%, netral atau skor 3 berjumlah 14 orang atau 14%, setuju atau skor 4 berjumlah 50 orang atau 50%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 34 orang atau 34%. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Pajak ditetapkan oleh Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.1.2
Deskriptif Kesadaran Wajib Pajak K2

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	1	1%	1%	1%
3	22	22%	22%	23%
4	53	53%	53%	76%
5	24	24%	24%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 1 orang atau 1%, netral atau skor 3 berjumlah 22 orang atau 22%, setuju atau skor 4 berjumlah 53 orang atau 53%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 24 orang atau 24% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Membayar pajak merupakan bentuk kewajiban perpajakan yang harus dilaksanakan”.

Tabel 4.1.3
Deskriptif Kesadaran Wajib Pajak K3

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	1	1%	1%	1%
3	21	21%	21%	22%
4	51	51%	51%	73%
5	27	27%	27%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 1 orang atau 1%, netral atau skor 3 berjumlah 21 orang atau 21%, setuju atau skor 4 berjumlah 51 orang atau 51%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 27 orang atau 27% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada pernyataan “Masyarakat mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat” .

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.1.4
Deskriptif Kesadaran Wajib Pajak K4

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	2	2%	2%	2%
3	20	20%	20%	22%
4	51	51%	51%	73%
5	27	27%	27%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 2 orang atau 2%, netral atau skor 3 berjumlah 20 orang atau 20%, setuju atau skor 4 berjumlah 51 orang atau 51%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 27 orang atau 27% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan Negara”.

Tabel 4.1.5
Deskriptif Kesadaran Wajib Pajak K5

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	3	3%	3%	3%
3	20	20%	20%	23%
4	48	48%	48%	71%
5	29	29%	29%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 3 orang atau 3%, netral atau



skor 3 berjumlah 20 orang atau 20%, setuju atau skor 4 berjumlah 48 orang atau 48%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 29 orang atau 29% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang ditanggung Negara”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4.1.6
Deskriptif Kesadaran Wajib Pajak K6

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	3	3%	3%	3%
3	22	22%	22%	25%
4	49	49%	49%	74%
5	26	26%	26%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 3 orang atau 3%, netral atau skor 3 berjumlah 22 orang atau 22%, setuju atau skor 4 berjumlah 49 orang atau 49%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 26 orang atau 26% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Masyarakat menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan sukarela sebagai kewajiban warga negara”.

2 Persepsi Sanksi Perpajakan (X2)

Tabel 4.2.1
Deskriptif Sanksi Perpajakan SA1



Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
1	1	1%	1%	1%
2	4	4%	4%	5%
3	13	13%	13%	18%
4	61	61%	61%	79%
5	21	21%	21%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab sangat tidak setuju atau skor 1 berjumlah 1 orang atau 1%, tidak setuju atau skor 2 berjumlah 4 orang atau 4%, netral atau skor 3 berjumlah 13 orang atau 13%, setuju atau skor 4 berjumlah 61 orang atau 61%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 21 orang atau 21% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat”.

Tabel 4.2.2
Deskriptif Sanksi Perpajakan SA2

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	4	4,0	4,0	4,0
3	21	21,0	21,0	25,0
4	55	55,0	55,0	80,0
5	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 4 orang atau 4%, netral atau skor 3 berjumlah 21 orang atau 21%, setuju atau skor 4 berjumlah 55 orang atau 55%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 20 orang atau 20% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada pernyataan “Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan.”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4.2.3
Deskriptif Sanksi Perpajakan SA2

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	3	3%	3%	3%
3	26	26%	26%	29%
4	48	48%	48%	77%
5	23	23%	23%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 3 orang atau 3%, netral atau skor 3 berjumlah 26 orang atau 26%, setuju atau skor 4 berjumlah 48 orang atau 48%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 23 orang atau 23% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Sanksi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat”.

Tabel 4.2.4
Deskriptif Sanksi Perpajakan SA4

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	5	5%	5%	5%
3	24	24%	24%	29%
4	49	49%	49%	78%
5	22	22%	22%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 5 orang atau 5%, netral atau skor 3 berjumlah 24 orang atau 24%, setuju atau skor 4 berjumlah 49 orang atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



49%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 22 orang atau 22% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Penaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana mendidik wajib pajak”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.2.5
Deskriptif Sanksi Perpajakan SA5

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
1	2	2%	2%	2%
2	5	5%	5%	7%
3	20	20%	20%	27%
4	54	54%	54%	81%
5	19	19%	19%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab sangat tidak setuju atau skor 1 berjumlah 2 orang atau 2%, tidak setuju atau skor 2 berjumlah 5 orang atau 5%, netral atau skor 3 berjumlah 20 orang atau 20%, setuju atau skor 4 berjumlah 54 orang atau 54%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 19 orang atau 19% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi”.

Tabel 4.2.6
Deskriptif Sanksi Perpajakan SA6

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
------	-----------	--------	--------------	------------------



2	4	4%	4%	4%
3	19	19%	19%	23%
4	57	57%	57%	80%
5	20	20%	20%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 4 orang atau 4%, netral atau skor 3 berjumlah 19 orang atau 19%, setuju atau skor 4 berjumlah 57 orang atau 57%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 20 orang atau 20% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Penaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasikan”.

3) Persepsi Sosialisasi Perpajakan (X3)

Tabel 4.3.1
Deskriptif Sosialisasi Perpajakan SO1

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
1	11	11%	11%	11%
2	30	30%	30%	41%
3	21	21%	21%	62%
4	28	28%	28%	90%
5	10	10%	10%	100%
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab sangat tidak setuju atau skor 1 berjumlah 11 orang atau 11%, tidak setuju atau skor 2 berjumlah 30 orang atau 30%, netral atau skor 3 berjumlah 21 orang atau 21%, setuju atau skor 4 berjumlah 28 orang atau 28%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 10 orang atau 10% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab tidak setuju pada pernyataan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“Adanya sosialisasi perpajakan dari DJP yang membuat wajib pajak tahu manfaat pajak bagi negara”.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4.3.2
Deskriptif Sosialisasi Perpajakan SO2

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
1	8	8%	8%	9%
2	31	31%	31%	39%
3	30	30%	30%	69%
4	19	19%	19%	88%
5	12	12%	12%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab sangat tidak setuju atau skor 1 berjumlah 8 orang atau 8%, tidak setuju atau skor 2 berjumlah 31 orang atau 31%, netral atau skor 3 berjumlah 30 orang atau 30%, setuju atau skor 4 berjumlah 19 orang atau 19%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 12 orang atau 12% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab tidak setuju pada pernyataan “Adanya sosialisasi perpajakan secara berkala yang menimbulkan kesadaran wajib pajak untuk patuh melaksanakan kewajiban pajaknya”.

Tabel 4.3.3
Deskriptif Sosialisasi Perpajakan SO3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
1	5	5%	5%	5%
2	34	34%	34%	39%
3	21	21%	21%	60%
4	28	28%	28%	88%
5	12	12%	12%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab sangat tidak setuju atau skor 1 berjumlah 5 orang atau 5%, tidak setuju atau skor 2 berjumlah 34 orang atau 34%, netral atau skor 3 berjumlah 21 orang atau 21%, setuju atau skor 4 berjumlah 28 orang atau 28%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 12 orang atau 12% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab tidak setuju pada pernyataan “Sosialisasi perpajakan yang baik adalah sosialisasi perpajakan yang diselenggarakan secara berkala oleh Dirjen Pajak”.

Tabel 4.3.4
Deskriptif Sosialisasi Perpajakan SO4

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
1	8	8%	8%	8%
2	38	38%	38%	46%
3	14	14%	14%	60%
4	32	32%	32%	92%
5	8	8%	8%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab sangat tidak setuju atau skor 1 berjumlah 8 orang atau 8%, tidak setuju atau skor 2 berjumlah 38 orang atau 38%, netral atau skor 3 berjumlah 14 orang atau 14%, setuju atau skor 4 berjumlah 32 orang atau 32%, dan sangat setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau skor 5 berjumlah 8 orang atau 8% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab tidak setuju pada pernyataan “Sosialisasi perpajakan sangat membantu wajib pajak memahami peraturan perpajakan yang berlaku”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.3.5
Deskriptif Sosialisasi Perpajakan SO5

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
1	14	14%	14%	14%
2	33	33%	33%	47%
3	15	15%	15%	62%
4	27	27%	27%	89%
5	11	11%	11%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab sangat tidak setuju atau skor 1 berjumlah 14 orang atau 14%, tidak setuju atau skor 2 berjumlah 33 orang atau 33%, netral atau skor 3 berjumlah 15 orang atau 15%, setuju atau skor 4 berjumlah 27 orang atau 27%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 11 orang atau 11% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab tidak setuju pada pernyataan “Kejelasan penyampaian informasi perpajakan oleh petugas pajak (Fiskus) dapat menentukan sikap wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya.



Tabel 4.3.6
Deskriptif Sosialisasi Perpajakan SO6

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
1	8	8%	8%	8%
2	29	29%	29%	37%
3	22	22%	22%	59%
4	28	28%	28%	87%
5	13	13%	13%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab sangat tidak setuju atau skor 1 berjumlah 8 orang atau 8%, tidak setuju atau skor 2 berjumlah 29 orang atau 29%, netral atau skor 3 berjumlah 22 orang atau 22%, setuju atau skor 4 berjumlah 28 orang atau 28%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 13 orang atau 13% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab tidak setuju pada pernyataan “Pemberian sosialisasi perpajakan yang baik dan benar akan membangun pengetahuan masyarakat akan pentingnya pajak”.

4 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Tabel 4.4.1
Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KE1

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	1	1%	1%	1%
3	17	17%	17%	18%
4	64	64%	64%	82%
5	18	18%	18%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 1 orang atau 1%, netral atau skor 3 berjumlah 17 orang atau 17%, setuju atau skor 4 berjumlah 64 orang atau

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



64%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 18 orang atau 18% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Saya selalu mengisi SPT (Surat pemberitahuan) dengan tepat waktu”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4.4.2
Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KE2

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	2	2%	2%	2%
3	14	14%	14%	16%
4	57	57%	57%	73%
5	27	27%	27%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 2 orang atau 2%, netral atau skor 3 berjumlah 14 orang atau 14%, setuju atau skor 4 berjumlah 57 orang atau 57%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 27 orang atau 27% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Saya selalu melaporkan SPT yang telah diisi dengan tepat waktu”.

Tabel 4.4.3
Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KE3

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	1	1%	1%	1%
3	16	16%	16%	17%
4	57	57%	57%	74%
5	26	26%	26%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 1 orang atau 1%, netral atau



skor 3 berjumlah 16 orang atau 16%, setuju atau skor 4 berjumlah 57 orang atau 57%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 26 orang atau 26% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Saya selalu membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 4.4.4
Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KE4

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	1	1%	1%	1%
3	12	12%	12%	13%
4	61	61%	61%	74%
5	26	26%	26%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 1 orang atau 1%, netral atau skor 3 berjumlah 12 orang atau 12%, setuju atau skor 4 berjumlah 61 orang atau 61%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 26 orang atau 26% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.4.5
Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KE5

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
3	15	15%	15%	15%
4	51	51%	51%	66%
5	34	34%	34%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab netral atau skor 3 berjumlah 15 orang atau 15%, setuju atau skor 4 berjumlah 51 orang atau 51%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 34 orang atau 34% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar dan apa adanya”.

Tabel 4.4.6
Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KE6

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
2	2	2%	2%	2%
3	11	11%	11%	13%
4	51	51%	51%	64%
5	36	36%	36%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel maka dapat dikatakan bahwa total responden adalah 100 orang, lalu yang menjawab tidak setuju atau skor 2 berjumlah 2 orang atau 2%, netral atau skor 3 berjumlah 11 orang atau 11%, setuju atau skor 4 berjumlah 51 orang atau 51%, dan sangat setuju atau skor 5 berjumlah 36 orang atau 36% dari total responden. Jadi dapat dikatakan bahwa rata – rata responden menjawab setuju pada pernyataan “Saya selalu membayar dan melaporkan pajak terutang dengan benar dan tepat waktu”.



C. Analisis Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh data yang menunjukkan karakteristik profil para responden. Berikut ini karakteristik profil responden yang di dapatkan dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang ada di kuesioner bagian satu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama

Jakarta Koja

Berikut ini karakteristik 100 Responden berdasarkan KPP terdaftar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan KPP Pratama Koja

KPP	Jumlah	Presentase (%)
Ya	100	100%
Tidak	0	0%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 2)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan sebesar 100 orang atau 100% responden terdaftar di KPP Pratama Jakarta Koja.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini karakteristik 100 Responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Pria	67	67%
Wanita	33	33%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 2)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan sebesar 67 atau 67% responden di dominasi oleh pria dan 33 atau 33% adalah responden wanita.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini karakteristik 100 responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
< 21tahun	4	4%
21 tahun – 30 tahun	17	17%
31 tahun – 40 tahun	31	31%
41 tahun – 50 tahun	36	36%
> 50 tahun	12	12%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 2)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan responden kurang dari 21 tahun sebanyak 4 orang atau 4%, antara 21 tahun sampai 30 tahun sebanyak 17 orang atau 17%, antara 31 tahun sampai 40 tahun sebanyak 31 orang atau 31%, antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



41 tahun sampai 50 tahun sebanyak 36 orang atau 36% dan lebih dari 50 tahun sebanyak 12 orang atau 12%.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut ini karakteristik 100 Responden berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Presentase (%)
Elektronik	18	18%
Pakaian	22	22%
Restoran	12	12%
Sembako	11	11%
Matrial	8	8%
Lain lain	29	29%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 2)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan responden dengan jenis usaha elektronik sebanyak 12 orang atau 12%, responden dengan jenis usaha pakaian sebanyak 29 orang atau 29%, responden dengan jenis usaha restoran sebanyak 24 orang atau 24%, responden dengan jenis usaha sembako sebanyak 11 orang atau 11%, responden dengan jenis usaha matrial sebanyak 8 orang atau 8% dan responden dengan usaha jenis usaha yang lain sebanyak 16 orang atau 16% .

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

Berikut ini karakteristik 100 Responden berdasarkan kepemilikan NPWP adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

Kepemilikan NPWP	Jumlah	Presentase (%)
Iya	100	100%
Tidak	0	0%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 2)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan semua responden memiliki NPWP.

D. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis data yang diteliti secara keseluruhan berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data valid atau tidaknya kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan *Pearson Correlation*. Kriteria valid untuk setiap butir pertanyaan di dalam masing-masing variabel adalah tingkat $Sig \leq \alpha = 0,05$, jika sebaliknya tingkat $Sig > \alpha = 0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan lebih lanjut di dalam kuesioner. Dapat juga dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung 30-2 atau df = 28 dengan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,361. Berdasarkan r tabel tersebut, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada



kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas untuk empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kesadaran wajib pajak (K), persepsi sanksi perpajakan (SA), persepsi sosialisasi perpajakan (SO), dan kepatuhan (KE) yang dilakukan pada 30 responden:

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
KE1	0,916	0,000	Valid
KE2	0,898	0,000	Valid
KE3	0,841	0,000	Valid
KE4	0,795	0,000	Valid
KE5	0,803	0,000	Valid
KE6	0,847	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
K1	0,711	0,000	Valid
K2	0,757	0,000	Valid
K3	0,763	0,000	Valid
K4	0,765	0,000	Valid
K5	0,747	0,000	Valid
K6	0,708	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Persepsi Sanksi Perpajakan (X2)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
SA1	0,755	0,000	Valid
SA2	0,904	0,000	Valid
SA3	0,823	0,000	Valid
SA4	0,831	0,000	Valid
SA5	0,799	0,000	Valid
SA6	0,900	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Persepsi Sosialisasi Perpajakan (X3)

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
SO1	0,900	0,000	Valid
SO2	0,879	0,000	Valid
SO3	0,868	0,000	Valid
SO4	0,841	0,000	Valid
SO5	0,924	0,000	Valid
SO6	0,674	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner dapat diandalkan atau tidak. Hasil dari uji reliabilitas pada 30 kuesioner adalah sebagai berikut:



Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Total Pertanyaan	Keterangan
Kepatuhan WPOP	0,923	6	Reliabilitas tinggi
Kesadaran Wajib Pajak	0,834	6	Reliabilitas tinggi
Persepsi Sanksi Perpajakan	0,912	6	Reliabilitas tinggi
Persepsi Sosialisasi Perpajakan	0,922	6	Reliabilitas tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner ini memiliki tingkat reliabilitas tinggi karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang berada dalam rentang 0,7-0,9. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan dapat memperoleh data konsisten bila diajukan kembali dan diperoleh jawaban relatif sama dengan sebelumnya.

Dari keseluruhan hasil uji validitas dan reliabilitas prakuesioner kepada 30 responden dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam empat variabel valid dan reliabel. Oleh karena itu semua butir pertanyaan dapat diajukan kembali untuk penelitian.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas untuk variabel pada penelitian ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki tingkat *Asymp. Sig* diatas $\alpha = 0,05$ dan data dikatakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tidak berdistribusi normal jika memiliki tingkat *Asymp. Sig* dibawah $\alpha = 0,05$.

Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov Z	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
0,429	0,993	Lolos uji normalitas, data berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji, didapat *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,993, karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $\geq \alpha = 0,05$ berarti model regresi layak dipakai dan berdistribusi normal karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berikut hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas	Kriteria	Hasil	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	Tol>0,1; VIF<10	0,992; 1,008	Lolos uji multikolinearitas
Persepsi Sanksi Perpajakan	Tol>0,1; VIF<10	0,997; 1,003	Lolos uji multikolinearitas
Persepsi Sosialisasi Perpajakan	Tol>0,1; VIF<10	0,995; 1,005	Lolos uji multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji multikolinearitas, terlihat nilai VIF untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak sebesar 1,008 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,992.



Nilai VIF untuk variabel Sanksi Perpajakan sebesar 1,003 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,997. Nilai VIF untuk variabel Sosialisasi Perpajakan sebesar 1,005 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,995.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *Gleiser*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas	Kriteria	Hasil	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	Sig. > 0,05	0,555	Lolos uji heteroskedastisitas
Sanksi Perpajakan	Sig. > 0,05	0,133	Lolos uji heteroskedastisitas
Sosialisasi Perpajakan	Sig. > 0,05	0,911	Lolos uji heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa untuk variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai 0,555; nilai untuk variabel persepsi sanksi perpajakan sebesar 0,133; nilai untuk variabel persepsi sosialisasi perpajakan sebesar 0,911. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.18
Hasil Uji Autokorelasi

Nama pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji autokorelasi	$dU < dW < 4 - dU$	$1,7364 < 2,058 < 2,2636$	Lolos uji autokorelasi

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya autokorelasi antara periode pengujian dengan periode sebelumnya.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian analisis linear berganda yang dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Analisis Regresi

Uji Analisis Regresi	Koefisien
<i>Constant</i>	11,577
Kesadaran Wajib Pajak	0,231
Persepsi Sanksi Perpajakan	0,289
Persepsi Sosialisasi Perpajakan	0,040

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, maka rumus analisis linear berganda adalah:

$$KE WP = 11,577 + 0,231 K + 0,289 SA + 0,040 SO + \varepsilon$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- KE WP : Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
 K : Kesadaran Wajib Pajak (X1)
 SA : Persepsi Sanksi Perpajakan (X2)
 SO : Persepsi Sosialisasi Perpajakan (X3)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikansi parameter individual (uji t).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output berikut:

Tabel 4.20

Hasil Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,198	0,173

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,173 atau 17,3%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen kesadaran wajib pajak, persepsi sanksi perpajakan, dan persepsi sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan sebesar 17,3%. Dapat pula diartikan bahwa variasi variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan sebesar 17,3% variasi variabel terikat. Sedangkan sisanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Hasil uji F yang diperoleh setelah data diolah disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21

Hasil Uji F

Kriteria	Hasil	Keterangan
Sig < 0,05	0,000	Lolos uji F

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan untuk uji F maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, persepsi sanksi perpajakan, dan persepsi sosialisasi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 4.22

Hasil Uji t

Uji t	Kriteria	Sig 2-tailed	Sig 1-tailed	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	Sig. < 0,05	0,027	0,0135	Sesuai dengan hipotesis
Persepsi Sanksi Perpajakan	Sig. < 0,05	0,000	0,000	Sesuai dengan hipotesis
Persepsi Sosialisasi Perpajakan	Sig. < 0,05	0,427	0,2135	Tidak sesuai dengan hipotesis

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0135 untuk variabel kesadaran wajib pajak. Karena nilai signifikansi $0,0135 < 0,05$ maka hipotesis pertama diterima, menunjukkan kesadaran wajib pajak terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk variabel persepsi sanksi perpajakan. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis kedua diterima, menunjukkan sanksi perpajakan terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. Dan untuk variabel persepsi sosialisasi perpajakan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,2135 yang artinya lebih besar dibanding 0,05, maka hipotesis ketiga ditolak. Jadi untuk variabel sosialisasi perpajakan tidak cukup bukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan

Berdasarkan pengujian statistik, kesadaran wajib pajak terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. Hal tersebut menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak dengan indikator mengetahui undang undang perpajakan, memahami kewajiban perpajakan, mengetahui fungsi pajak, memahami fungsi pajak dan menghitung; membayar; melaporkan pajak dengan sukarela mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan dalam melaksanakan kewajibannya. Sikap wajib pajak tentang kesadaran terhadap perpajakan cukup baik. Artinya kesadaran wajib pajak cukup dimengerti bagaimana masyarakat yang memiliki kewajiban membayar pajak secara berkala guna perkembangan negara khususnya pembangunan masyarakat luas. Selain itu semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak maka semakin tinggi pula tingkat kemauan membayar pajak yang menyebabkan kepatuhan wajib pajak meningkat. Hal ini perlu dipertahankan oleh pihak-pihak yang terkait agar para wajib pajak tetap sadar akan pajak dan mereka telah mempunyai pandangan positif terhadap pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rohmawanti dan Rasmini (2012), Sutrisna (2015), Acintyasakti (2015) juga Hardiningsih dan Yulinawati (2011) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Pengaruh persepsi sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan

Berdasarkan pengujian statistik, persepsi sanksi perpajakan terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.



Hal ini menyatakan bahwa persepsi sanksi perpajakan dengan indikator sanksi pidana, sanksi administrasi, pengenaan sanksi yang berat, sanksi tanpa toleransi, dan sanksi dapat dinegosiasikan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pada hakikatnya, pengenaan sanksi perpajakan diberlakukan untuk menciptakan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Itulah sebabnya, penting bagi Wajib pajak memahami sanksi-sanksi perpajakan sehingga mengetahui konsekuensi hukum dari apa yang dilakukan ataupun tidak dilakukan. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang sanksi perpajakan akan lebih merugikannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Rohmawati dan Rasmini (2012) juga Muliari dan Setiawan (2011) yang mengatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

3. Pengaruh persepsi sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan

Berdasarkan pengujian statistik, persepsi sosialisasi perpajakan tidak cukup bukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. Hal ini membuktikan bahwa sosialisasi perpajakan dengan indikator tatacara sosialisasi, frekuensi sosialisasi, Kejelasan sosialisasi, serta pengetahuan perpajakan tidak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sosialisasi merupakan suatu bentuk pendidikan yang cara, bahan, dan sarannya disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan, dan kepentingan sasaran. Dari hasil kuesioner yang diolah terlihat dari analisis deskriptif, hasil kuesioner variabel sosialisasi perpajakan pada pernyataan 1 dengan pernyataan “Adanya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sosialisasi perpajakan dari DJP yang membuat wajib pajak tahu manfaat pajak bagi negara”, sampel yang menjawab tidak setuju memiliki presentase 30%, pada pernyataan 2 dengan pernyataan “Adanya sosialisasi perpajakan secara berkala yang menimbulkan kesadaran wajib pajak untuk patuh melaksanakan kewajiban pajaknya”, paling besar menjawab tidak setuju dengan presentase 31%, pada pernyataan 3 dengan pernyataan “Sosialisasi perpajakan yang baik adalah sosialisasi perpajakan yang diselenggarakan secara berkala oleh Dirjen Pajak”, paling besar menjawab tidak setuju dengan presentase 34%, pada pernyataan 4 dengan pernyataan “Sosialisasi perpajakan sangat membantu wajib pajak memahami peraturan perpajakan yang berlaku”, paling besar menjawab tidak setuju dengan presentase 38%, pada pernyataan 5 dengan pernyataan “Kejelasan penyampaian informasi perpajakan oleh petugas pajak (Fiskus) dapat menentukan sikap wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya”, paling besar menjawab tidak setuju dengan presentase 33%. Semua jawaban dari setiap pernyataan paling tinggi pada skor 2 atau tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian sampel wajib pajak orang pribadi usahawan di Kecamatan Koja menjawab tidak setuju pada sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Menurut informasi dari responden, sosialisasi tentang perpajakan masih jarang dilakukan di Kecamatan Koja, sehingga mungkin masih banyak yang belum mengetahui tentang dampak dari adanya sosialisasi. Dari sumber berita (sindonews.com:2017) juga mengatakan masih kurangnya sosialisasi perpajakan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Winerungan (2013) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.